

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
DI KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 15
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi*



**Oleh:
Hamdi Kurniawan
NIM: 2000887203010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hamdi Kurniawan
Nim : 2000887203010
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi.

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan sidang skripsi.

Jambi, April 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd,E

Menyetujui,

Pembimbing I

Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.Pd,E

Pembimbing II

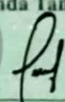
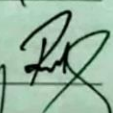
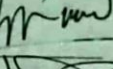

Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 April 2024
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.PdE	
Sekretaris	Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.	
Penguji Utama	Drs. Benar Sembiring, M.Pd.	
Penguji	Drs. Kasiono, M.Pd.	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Ghafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamdi Kurniawan

Nim : 2000887203010

Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat : Jl. Aur Duri 100 Blok C No.063 RT 31 Kel. Penyengat
Rendah, Kec. Telanaipura.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi" adalah asli atau tidak menjiplak (plagiat) dan belum pernah dipublikasikan Dimana pun dalam bentuk apapun.

Apabila dikemudian hari terbukti buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, April 2024

Saya yang menyatakan



Hamdi Kurniawan

Nim. 2000887203010

MOTTO

*Saya benci waktu di mana saya berlatih, tetapi saya berkata, 'Jangan berhenti.
Menderita sekarang dan jalani sisa hidupmu sebagai seorang juara.*

-Muhammad Ali-



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillahirobbil alamin. Sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas Karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkanku untuk meraih ilmu. Terima kasih atas pengorbanan dan doa tulus yang tiada henti untuk keberhasilanku.

Kepada para dosen program studi pendidikan ekonomi saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dedikasi, ilmu, dan bimbingan yang telah bapak ibu berikan kepada saya selama perkuliahan. Setiap kata dan tindakan bapak ibu telah memberi warna dan makna tersendiri dalam perjalanan saya di Universitas Batanghari. Dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan, bapak ibu telah membimbing saya melalui setiap pelajaran, tantangan dan penelitian. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Kurniawan, Hamdi. 2024. SKRIPSI. *Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi. Pembimbing I: Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Pembimbing II: Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.

Kata Kunci: *Keaktifan Siswa, Hasil Belajar.*

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui gambaran responden mengenai keaktifan belajar siswa di kelas XI pada mata Pelajaran ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi, 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa di kelas XI pada mata Pelajaran ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi, 3) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI sebanyak 30 siswa. Sementara Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survei dan alat yang digunakan dalam mengolah data menggunakan regresi sederhana.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Gambaran keaktifan siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi masuk ke dalam kategori cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata TCR hasil deskriptif variabel keaktifan siswa (X) diperoleh hasil sebesar 68,11, 2) Gambaran hasil belajar siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi pada mata Pelajaran ekonomi yang diperoleh 30 siswa masih mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, 3) Terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi yakni dengan nilai variabel bebas constan adalah sebesar 89,945. Sedangkan, besarnya pengaruh variabel keaktifan siswa adalah sebesar 0,920 dengan signifikan sebesar 0,009. Adapun besar t_{hitung} yakni 6.016.

ABSTRACT

Kurniawan, Hamdi. 2024. Thesis. *The Influence of Student Activeness on Learning Outcomes in Class XI of SMAN 15 Muaro Jambi*. Department of Social Sciences ,Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Batanghari University Jambi.

Keywords: *Student Activeness, Learning Results.*

This research aims to: 1) To find out the respondents' description of students' active learning in class determine the effect of active learning on student learning outcomes in economics subjects in class XI at SMAN 15 Muaro Jambi.

This research uses a quantitative type of research. The population in this study was 30 class XI students. Meanwhile, data collection techniques were carried out using surveys and the tools used to process the data used simple regression.

The results of this study show that, 1) The description of the activity of class 2) Description of the learning outcomes of class constant is 89.945. Meanwhile, the magnitude of the influence of the student activity variable is 0.920 with a significance of 0.009. The large tcount is 6,016.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi”**.

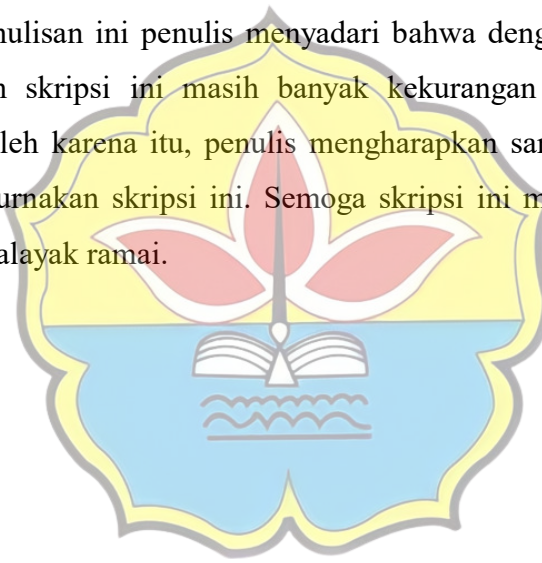
Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat mengapresiasi bimbingan, bantuan, dorongan, dan motivasi secara khusus kepada orang tua tercinta yaitu Bapak: (Alm) Herry Batjo dan Ibu: Helmiah, serta Muhammad Rinaldi (Saudara) dan Nur Amalina (Saudara) yang tiada hentinya mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan kasih sayang pada setiap langkah penulis dalam menuntut ilmu.

Terima kasih juga kepada pemerintah Indonesia karena Program Beasiswa KIP-KULIAH telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk terus “Menggapai Asa” dan telah menghantarkan penulis untuk bisa melanjutkan kuliah di jenjang perguruan tinggi. Keterlibatan dan dukungan mereka memiliki peran krusial dalam kelancaran penulisan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Afdalisma, S.H., M.Pd, sebagai Pj Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd., MM., M.Pd.E selaku Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Redi Indra Yudha, S.Pd., M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyelesaikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Kepada para dosen pengajar pendidikan ekonomi atas ilmu yang bermanfaat yang telah mereka sampaikan kepada penulis.
6. Terima kasih kepada Kepala sekolah, Guru, Pegawai Tata Usaha, dan peserta didik SMAN 15 Muaro Jambi atas kemudahan dalam pengumpulan data di lapangan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yang selalu memberikan semangat, membantu dan memberikan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu bermanfaat bagi pembaca dan khalayak ramai.



Jambi, April 2024

Hamdi Kurniawan

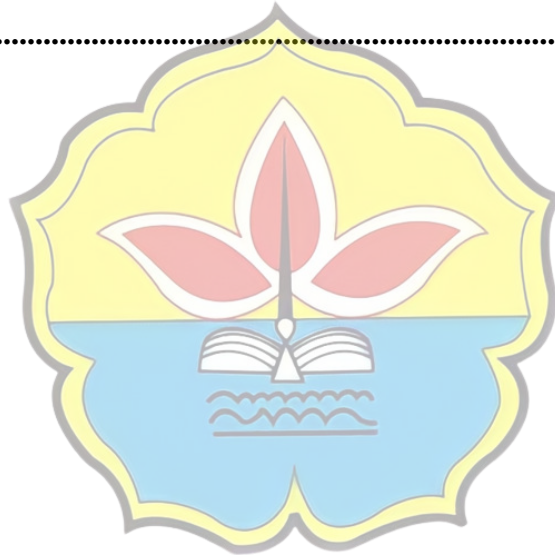
DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Keaktifan.....	9
2.1.2 Keaktifan Siswa	10
2.1.3 Hasil Belajar.....	17

2.2 Penelitian Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Analisis Uji Instrumen Penelitian	33
3.7.1 Uji Validitas	33
3.7.2 Uji Reliabilitas	33
3.8 Teknik Analisis Data	33
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	33
3.8.2 Analisis Deskriptif Penelitian	34
3.8.3 Uji Regresi	35
3.8.4 Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMAN 15 Muaro Jambi.....	37
4.1.2 Visi dan Misi	39
4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 15 Muaro Jambi.....	40
4.1.4 Keadaan Guru dan Siswa SMAN 15 Muaro Jambi	41
4.2 Karakteristik Responden.....	44
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Hasil Penelitian Deskriptif.....	44
4.4 Analisis Data	46

4.4.1 Uji Asumsi Klasik	46
4.4.2 Uji Hipotesis	49
4.5 Pembahasan.....	50
4.5.1 Gambaran Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi	50
4.5.2 Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekapitulasi Pencapaian Pembelajaran Siswa Kelas XI Mata.....	4
2. Jadwal Penelitian.....	30
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
4. Nama-Nama Guru, Pembagian Tugas dan Beban Kerja di SMA Negeri 15 Muaro Jambi sebagai berikut :	41
5. Sarana dan Prasarana di SMAN 15 Muaro Jambi.....	43
6. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas XI Ekonomi di SMA Negeri 15 Muaro Jambi.....	44
7. Hasil Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa (X).....	45
8. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).....	46
9. Hasil Uji Normalitas	47
10. Hasil Uji Homogenitas.....	48
11. Hasil Uji Regresi Sederhana	48
12. Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2 Struktur Organisasi SMAN 15 Muaro Jambi.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar	59
Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen Variabel Keaktifan Siswa	62
Lampiran 3 Hasil Uji Homogenitas	64
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	65
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Sederhana	66
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	70
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Pembimbing Skripsi I	71
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Pembimbing Skripsi II	72
Lampiran 9 Jadwal Seminar Proposal	73
Lampiran 10 Surat Izin Observasi Awal	74
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	76
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 14 Turnitin	78
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDALUHUAN

1.1 Latar Belakang

Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, serta peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal fungsi keluarga serta masyarakat yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.

Pada perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran peserta didik secara aktif maka dibutuhkanlah peran seorang guru.

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan, siswa sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru, pada proses pembelajaran di kelas, keduanya saling

mempengaruhi dan memberi masukan. Oleh karena itu, Pembelajaran hendaknya berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dikarenakan, pembelajaran harus dikaitkan dengan kebutuhan, minat, dan orientasi siswa dalam kehidupan nyata. Artinya, pembelajaran harus didasarkan atas tujuan yang jelas dan dipahami siswa. Tanpa kejelasan tujuan, siswa tidak mungkin terlibat aktif dalam proses.

Dalam proses pembelajaran guru berperan penting sebagai pendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, Seorang guru harus mampu mengetahui kondisi siswa di dalam kelas agar selama proses pembelajaran siswa dapat aktif sehingga guru mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, ketika guru sudah menjadi pendorong bagi siswa diharapkan dapat terwujudnya keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa terjadi ketika siswa mengikuti proses pembelajaran yang telah disiapkan guru yang dimana siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru harus memastikan siswa yang ikut dalam pembelajaran harus aktif dengan begitu guru dapat memberikan pembelajaran dengan maksimal. Ini sesuai dengan pendapat Hariandi dan Cahyani (2018:353), yang menjelaskan bahwa keaktifan siswa merupakan usaha pendorong yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti setiap kegiatan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan terutama pada proses dan pelaksanaan pembelajaran. Ini dikarenakan keaktifan siswa merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki keaktifan diduga ikut mempengaruhi hasil belajar yang didapat. Ini sesuai dengan pendapat Rahman (2021:297-298), yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar didapat perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Selain itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan keaktifan dan hasil belajar ini juga dihadapi oleh guru dan siswa yang ada di SMA Negeri 15 Muaro Jambi. Berdasarkan informasi mengenai

keaktifan belajar siswa didapat beberapa masalah yakni dari informasi yang didapat masih sedikitnya keinginan siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang hanya diam selama guru menjelaskan. Selain itu masih terlihat banyak siswa yang tidak bertanya pada saat guru menjelaskan materi. Ini dikarenakan siswa lebih cenderung untuk diam dari pada bertanya terhadap hal yang tidak diketahui. Selain itu ada terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan urusan pribadinya didalam kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Masih rendahnya antusias siswa dalam belajar terutama mata Pelajaran ekonomi ini hanya mata pelajaran peminatan. Dari hal ini dapat menjadi salah satu faktor kenapa hasil belajar yang didapat masih rendah. Selain itu dapat dilihat hasil belajar yang didapat siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Pencapaian Pembelajaran Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
					Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	XI A	21	71	68	6	28,57	15	71,43
2	XI B	20	61,4	68	9	45	11	55
	Jumlah	41	66,2	68	15	36,59	26	63,41

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi, tahun 2023. (data diolah)

Tabel diatas menjelaskan bahwa adanya permasalahan pada hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI yang dilihat dari faktor internal seperti pengetahuan dan pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi pelajaran ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa standar KKM siswa untuk kelas XI pada pelajaran ekonomi 68. Untuk kelas XI A siswa yang mendapatkan jumlah nilai yang sangat kecil dari 68 adalah 15 orang siswa dari jumlah total keseluruhan 21 siswa. Masih banyak siswa mendapatkan nilai rendah di bawah KKM, sebaliknya pada kelas XI B siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 68 berjumlah 9 orang siswa dari total jumlah 20 siswa. Berarti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, jika semua yang ditotalkan dari jumlah keseluruhannya ada sebanyak 26 orang siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM.

Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya keaktifan belajar siswa proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal sehingga hasil belajar siswa menurun. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mendorong siswa agar menjadi siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran demi tercapainya tujuan belajar secara maksimal. Inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat dikemukakan, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih banyak berada di bawah KKM.
2. Siswa cenderung tidak peduli dengan aktivitas belajar dan sibuk sendiri.

3. Siswa yang tidak peduli dengan aktivitasnya di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa masih banyak tidak memperhatikan guru saat memberikan penjelasan.
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka diperlukanya sebuah batasan masalah ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM.
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru memberikan penjelasan di depan kelas sehingga mereka tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang kurang peduli dengan hasil belajarnya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memberikan sebuah gambaran yang sangat jelas mengenai masalah yang dikaji terhadap sebuah penelitian sehingga mudah dimengerti. Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada sebuah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi?
2. Bagaimana gambaran keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dengan adanya penelitian ini agar bisa mencapai sebuah tujuan yang telah diharapkan. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran keaktifan siswa di kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui pengaruh keaktifan belajar ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoritis untuk penelitian berikutnya dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam mengkaji keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru. Penelitian ini mampu memberikan masukan dan pengetahuan tentang pentingnya keaktifan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peserta didik. Siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dengan lebih baik.
3. Bagi lembaga. Bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan

lembaga terkait. Selain itu melalui penelitian ini, diharapkan lembaga memperoleh informasi yang kongkrit tentang kondisi obyektif dan proses pendidikan yang telah dilaksanakan dan rancangan pelaksanaannya.

4. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah dalam meningkatkan keaktifan siswa serta menjadi referensi dalam memecahkan masalah pembelajaran yang sama yang dilakukan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Keaktifan

2.1.1.1 Definisi Keaktifan

Keaktifan merupakan sebuah konsep yang sangat penting dan memiliki banyak manfaat karena mengacu pada tingkat partisipasi dan keterlibatan individu dalam berbagai aspek baik secara fisik, mental, sosial, maupun emosional. Menurut Isya (2020:42), keaktifan adalah kegiatan berbuat dan berpikir sebagai satu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan, bersifat fisik dan mental.

Menurut Purwati (2020:205), keaktifan merupakan kegiatan yang meliputi fisik dan mental, berbuat (fisik) dan berpikir (mental) merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan, menurut Sipayung (2020:212), keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Ini juga dipertegas dengan pendapat Sari (2018:94), keaktifan adalah suatu tingkah laku yang didorong oleh kemauan untuk belajar karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai sehingga didalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk selalu aktif dalam mengolah dan memproses perolehan belajarnya. Sedangkan, menurut Triyono dan Fauziyah (2023:301-302), keaktifan adalah suatu rangkaian kegiatan baik bersifat fisik ataupun mental misalnya seperti berbuat dan berpikir sebagai proses yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan teori keaktifan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan konsep yang sangat kompleks yang mengacu terhadap partisipasi dan keterlibatan individual dalam berbagai macam aspek kehidupan dan bisa diukur dalam berbagai cara kemudian keaktifan juga dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Ini sesuai dengan menurut pendapat Sari (2018:94), keaktifan adalah suatu tingkah laku yang didorong oleh kemauan untuk belajar karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai sehingga didalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk selalu aktif dalam mengolah dan memproses perolehan belajarnya.

2.1.2 Keaktifan Siswa

2.1.2.1 Definisi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Menurut Sihalo, dkk (2020:201), keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran. Siswa belajar aktif menunjukkan bahwa mereka sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Aini, dkk (2018:2), keaktifan siswa merupakan aktivitas yang dilakukan siswa berupa keterlibatan dalam proses pembelajaran. Aktivitas tersebut merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan, menurut Afandi dan Zuraidah (2020:222), keaktifan siswa dalam belajar merupakan kegiatan selama proses pembelajaran yang

mengaitkan kemampuan emosional dan fokus terhadap kreatifitas peserta didik dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasarnya, menjadi peserta didik yang kreatif, menguasai ide-ide, mengembangkan diri, pemahaman dan berpikrit tajam (kritis) serta interaksi sosial.

Menurut Prijanto dan Kock (2021:240), keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada dasarnya siswa harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab siswa merupakan subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, menurut Manoi dan Soesanto (2022:46), keaktifan siswa dapat diartikan sebagai segala bentuk keterlibatan siswa, sebagai hal mendasar yang dapat membawa siswa mengalami perubahan ke arah yang semakin baik, serta menunjang pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Dari berbagai pendapat mengenai definisi keaktifan siswa oleh para ahli, maka dapat disimpulkan keaktifan siswa diartikan sebagai segala bentuk keterlibatan siswa, sebagai hal mendasar yang dapat membawa siswa mengalami perubahan ke arah yang semakin baik dalam segala kegiatan pembelajaran yang diikuti.

Berdasarkan definisi keaktifan siswa menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan definisi menurut Prijanto dan Kock (2021:240), keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada

dasarnya siswa harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab siswa merupakan subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

2.1.2.2 Cara Meningkatkan Keaktifan Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan aktifitas interaksi antara guru dan siswa dimana mereka terlibat dalam interaksi yang membutuhkan timbal balik untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dari penyampaian materi. Dengan kata lain proses pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah sebagaimana guru yang selalu aktif menyampaikan materi siswa harus ikut berperan aktif.

Menurut Anggraini dan Wulandari (2021:296), cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengenali siswa, memberikan stimulus dan motivasi, merancang proses pembelajaran yang menarik dan memberikan penjelasan serta kesimpulan yang mudah dipahami siswa. Sedangkan, menurut Amry dan Badriah (2018:259), keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rahayu, dkk (2022:94), dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran pertama-tama perlu mengenali sifat dan karakter masing-masing siswa. Dengan lebih dekat mengenal karakter siswa akan mudah mengikutsertakan siswa secara aktif berinteraksi pada pembelajaran. Selain itu, menurut Fadilah dan Wulandari (2021:435), cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengenali siswa, memberikan stimulus dan motivasi, merangsang proses pembelajaran yang

menarik dan memberikan penjelasan serta kesimpulan yang mudah dipahami siswa, sehingga dengan demikian siswa mampu terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan cara meningkatkan keaktifan siswa menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan pendapat Anggraini dan Wulandari (2021:296), cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengenali siswa, memberikan stimulus dan motivasi, merancang proses pembelajaran yang menarik dan memberikan penjelasan serta kesimpulan yang mudah dipahami siswa.

2.1.2.3 Faktor-Faktor dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam aktifitas belajar dapat menstimulus pengembangan bakat, melatih siswa untuk berpikir kritis, membantu dalam pemecahan masalah atau persoalan yang dihadapi siswa. Maka, usaha yang dapat dilakukan guru guna merangsang keaktifan siswa adalah dengan merencanakan proses belajar siswa, sehingga akan terciptanya kondisi kelas yang aktif dan kondusif. Menurut Anggraini dan Wulandari (2021:296), ada beberapa faktor-faktor yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, yaitu:

1. Menarik perhatian siswa dan memotivasi sehingga siswa ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Menjelaskan kompetensi dasar yang dipelajari serta pencapaiannya.
4. Merangsang siswa dengan model pembelajaran yang asik, masalah, topik, dan konsep pembelajaran.
5. Memberikan petunjuk cara belajar.
6. Menciptakan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

7. Memberikan *feedback*.
8. Mengontrol kegiatan siswa melalui tagihan penugasan.
9. Memberikan kesimpulan materi pelajaran di akhir pembelajaran.

Menurut Amry dan Badriah (2018:260), terdapat beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti, yakni:

1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Memberi umpan balik.
8. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Di lain pihak, menurut Fadilah dan Wulandari (2021:435), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensitas keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu:

1. Menarik perhatian siswa dan memotivasi sehingga siswa ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Menjelaskan kompetensi dasar yang dipelajari serta pencapaiannya.
4. Merangsang siswa dengan model pembelajaran yang asik, masalah, topik, dan konsep pembelajaran.
5. Memberikan petunjuk cara belajar.
6. Menciptakan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
7. Memberikan *feedback*.
8. Mengontrol kegiatan siswa melalui tagihan penugasan.
9. Memberikan kesimpulan materi pelajaran di akhir pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor dalam meningkatkan keaktifan siswa menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan pendapat Fadilah dan Wulandari (2021:435), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensitas keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu:

1. Menarik perhatian siswa dan memotivasi sehingga siswa ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Menjelaskan kompetensi dasar yang dipelajari serta pencapaiannya.
4. Merangsang siswa dengan model pembelajaran yang asik, masalah, topik, dan konsep pembelajaran.
5. Memberikan petunjuk cara belajar.
6. Menciptakan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
7. Memberikan *feedback*.
8. Mengontrol kegiatan siswa melalui tagihan penugasan.
9. Memberikan kesimpulan materi pelajaran di akhir pembelajaran.

2.1.2.4 Indikator Keaktifan Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menunjukkan semua kegiatan fisik maupun non fisik baik dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menyenangkan. Salah satu implikasi dari proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya indikator yang mendukung diharapkan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Rikawati dan Sitinjak (2020:43), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa, yaitu:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran.
3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan.
4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.

Hal ini juga dipertegas menurut Setyawati, dkk (2019:95), menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam mengetahui keaktifan siswa yang dapat diketahui, yakni:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa atau guru apabila tidak memahami masalah yang sedang dihadapi.
4. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
5. Menilai kemampuan dirinya dalam hasil-hasil yang diperolehnya.
6. Melatih diri dalam pemecahan masalah.

7. Menggunakan kesempatan menerapkan apa yang telah diperoleh dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

Menurut Mufidah, dkk (2022:77), menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang menunjukkan suatu keaktifan siswa untuk diketahui, antara lain sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keberanian untuk mengajukan pertanyaan.
3. Keberanian dalam menjawab pertanyaan.
4. Keberanian dalam diskusi.

Bedasarkan indikator keaktifan siswa menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka peneliti tertarik menggunakan indikator menurut Menurut Rikawati dan Sitinjak (2020:43), yakni (1) Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. (2) Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran. (3) Berani menjawab pertanyaan yang diberikan. (4) Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki tujuan sebagai suatu penguasaan dalam pencapaian peserta didik terhadap keberhasilan belajar. Hasil belajar dapat membantu guru dan orang tua untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Menurut Setyawati, dkk (2019:95), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan sikap seseorang setelah mengikuti proses belajar, dengan indikator domain kognitif

antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan. Domain afektif yaitu jujur, tanggung jawab, santun, dan peduli.

Menurut Mufidah dkk, (2022:76), hasil belajar adalah kemampuan yang didapat individu setelah proses pembelajaran, yang dapat memberikan perubahan perilaku dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan kepada siswa sehingga lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan, menurut Huda (2020:42), hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Suryani (2019:39), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini juga dipertegas menurut Setiawan (2020:111), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan beberapa teori mengenai hasil belajar yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan perkembangan siswa dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Melalui hasil belajar ini maka dapat dilihat apakah proses pembelajaran itu berhasil atau tidak dalam memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan pendapat Menurut Mufidah dkk, (2022:76), hasil belajar adalah kemampuan yang didapat individu setelah proses pembelajaran, yang dapat memberikan perubahan perilaku dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan kepada siswa sehingga lebih baik dari sebelumnya.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu siswa, guru, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. Menurut Setyawati, dkk (2019:95), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Huda (2020:42-45), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua bagian. Pertama adalah faktor internal dan kedua adalah faktor eksternal yang dapat diuraikan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Faktor Internal.

Faktor internal merupakan faktor faktor yang berasal dari seseorang sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor internal dibedakan menjadi dua yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologis.

- a. Faktor Fisiologi. Kondisi umum jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran karena orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat.

b. Faktor Psikologis. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu antara lain faktor intelegensi, sikap, bakat, minat, cara belajar dan motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a. Faktor Keluarga.

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor Masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media,

teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

Sementara, Menurut Astiti dkk, (2021:194), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut dengan faktor eksternal yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa umumnya berbeda. Oleh karena itu, penting bagi siswa dalam mengenal gaya belajar dan ketepatan penggunaan gaya belajar. Dengan demikian, siswa tidak akan kesulitan atau mendapat kendala dalam memahami, menerima, dan mengolah informasi pada saat proses belajar. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu salah satunya pemanfaatan media belajar. Media belajar adalah alat yang digunakan dalam proses belajar yang dapat membantu siswa, sehingga makna pesan yang disampaikan jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut Syachtiyani dan Trisnawati (2021:93), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu diantaranya:

1. Faktor jasmani atau kesehatan tubuh.
2. Faktor rohani atau keadaan batin.

3. Faktor psikologi.

Sementara, faktor yang berasal dari luar diri individu masing-masing siswa menurut Syachtiyani dan Trisnawati (2021:93), dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor keluarga, mulai dari cara mendidik yang diterapkan, hubungan dengan keluarga, serta dukungan yang diberikan oleh orang tua dan keluarga.
2. Faktor sekolah, seperti hubungan dengan teman, cara mengajar guru, proses pembelajaran serta fasilitas yang diberikan.
3. Faktor masyarakat, mulai dari peran diri dalam masyarakat, hubungan dengan lingkungan sekitar dan kondisi lingkungan.

Hal ini juga dipertegas oleh pendapat yang dikemukakan Fauhah dan Rosy (2021:328), yang menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar, yakni:

1. Faktor Internal.
 - a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
 - b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

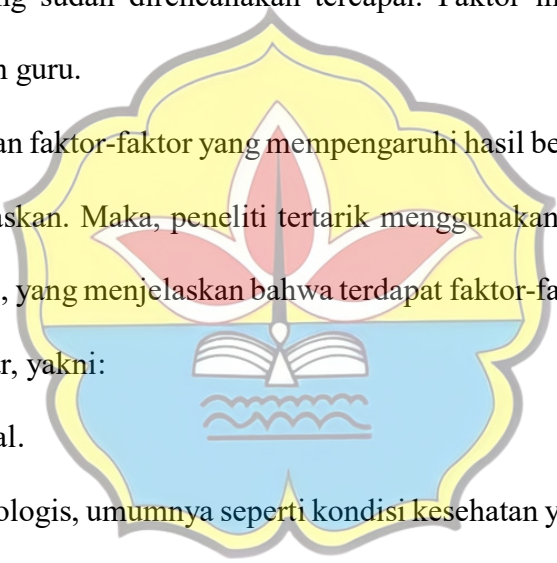
2. Faktor Eksternal.

- a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
- b. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan pendapat Fauhah dan Rosy (2021:328), yang menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar, yakni:

3. Faktor Internal.

- c. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan semacamnya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
- d. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.



4. Faktor Eksternal.

- c. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
- d. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat dilihat, teramati dan dapat diukur sebagai ciri penunjuk bahwa seseorang telah belajar, yaitu adanya perubahan. Menurut Suratman dkk, (2019:44), indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Menurut Boty dan Handoyo (2018:48), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sehingga mampu mengetahui secara detail sejauhmana hasil belajar siswa, yaitu:

1. Antusias siswa mengerjakan tugas.
2. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat.

3. Keberanian siswa bertanya.
4. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.

Sementara, menurut Fauhah dan Rosy (2021:327-328), memberikan pandangan mereka terhadap indikator yang dapat digunakan dalam menelaah hasil belajar seorang siswa, adalah:

1. Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator keaktifan siswa menurut para ahli yang telah dijelaskan. Maka, peneliti tertarik menggunakan indikator menurut Menurut Boty dan Handoyo (2018:48), (1) Antusias siswa mengerjakan tugas. (2) Keaktifan siswa mengemukakan pendapat. (3) Keberanian siswa bertanya. (4) Keberanian siswa menjawab pertanyaan.

2.2 Penelitian Relevan

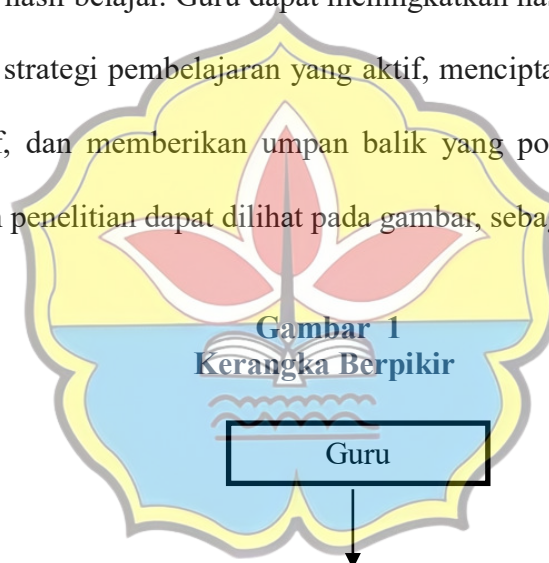
Ada beberapa penelitian yang dapat menjadi pedoman bagi penelitian ini. Penelitian relevan ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber atau pedoman pada saat proses pembuatan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut, yaitu:

1. Ika Saputri, Wandha. 2021. (Skripsi). *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan keaktifan belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar. Sedangkan, Perbedaannya pada penelitian sebelumnya menggunakan keaktifan belajar sebagai variabel lainnya.
2. Lina Carlina, 2020. (Skripsi). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar (Studi di Kelas X Akuntansi SMK di Kota Bandung)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Motivasi dan keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Studi di Kelas X Akuntansi SMK di Kota Bandung). Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan keaktifan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya menggunakan motivasi belajar dan prestasi belajar sebagai variabel lainnya.
3. Novelia Firdani, 2020. (Skripsi). *Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*. Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021, diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat

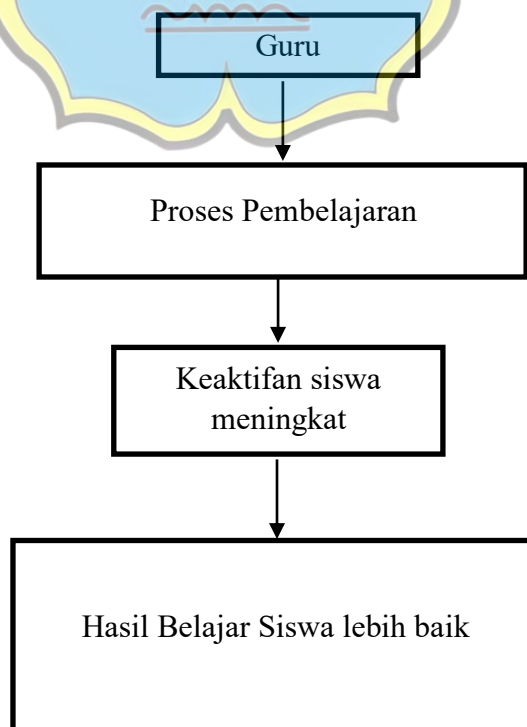
dilihat dari perolehan hasil perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar 0,530. Hasil product moment tersebut lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0,259 Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan keaktifan siswa dan hasil belajar.

2.3 Kerangka Berpikir

Keaktifan siswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan umpan balik yang positif. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian dapat dilihat pada gambar, sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir



3.4 Hipotesis

Pada suatu penelitian, hipotesis dapat dikatakan sebagai pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan ataupun pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. H_0 : Gambaran pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi tergolong rendah.

H_1 : Gambaran pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi tergolong tinggi.

2. H_0 : Gambaran keaktifan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi tergolong tidak baik.

H_1 : Gambaran keaktifan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi tergolong baik.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

H_1 : Adanya pengaruh yang signifikan keaktifan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sudirman, dkk (2020:63-64), penelitian kuantitatif selalu bertolak dari studi latar belakang dari objek yang diteliti atau analisa fakta empirik, untuk mendapatkan masalah yang benar-benar perlu untuk diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei dan alat yang digunakan dalam mengolah data menggunakan regresi sederhana.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di SMAN 15 Muaro Jambi, yang terletak di Jalan Tri Barata Km. 11, Desa Pondok Meja, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini, berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi" dijadwalkan dilaksanakan mulai tanggal 27 Oktober 2023 hingga 27 April 2024, sebagaimana tercatat dalam tabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Konsultasi dan pengajuan judul penelitian							
2.	Observasi lapangan							
3.	Menyusun proposal penelitian							
4.	Proses bimbingan Bab 1, 2 dan 3							
5.	ACC Seminar Proposal							
6.	Pelaksanaan seminar proposal skripsi							
7.	Pasca seminar 1. Perbaikan seminar 2. Pembuatan Angket 3. Uji Coba Penelitian							
8.	Penyusunan Skripsi dan Mengelola data							
9.	Sidang Skripsi							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan di SMAN 15 Muaro Jambi, populasi yang menjadi fokus adalah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2023/2024. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah siswa 41.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi kurang dari 100 dan hanya berjumlah 41 orang, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian yang ada yakni keaktifan siswa dan hasil belajar.

1. Variabel bebas dikatakan sebagai faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus variabel bebas adalah keaktifan siswa (X).
2. Variabel terikat, dalam hal ini, adalah hasil atau efek dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djaali (2020:49), pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau dapat pula dilakukan oleh orang lain, yaitu orang yang diberi tugas untuk membantu peneliti dalam melaksanakan tugas pengumpulan data yang biasa disebut tenaga pengumpul data atau asisten lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan kuesioner, observasi, tes atau ujian, dan dokumentasi sebagai cara pengumpulan data.

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian.
2. Wawancara adalah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan.
3. Kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden, untuk dijawab secara tertulis lalu dikembalikan lagi kepada peneliti.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam membuat kisi-kisi instrumen penelitian, peneliti memilih indikator yang akan digunakan dalam pembuatan angket. Indikator tersebut di perluas kedalam pernyataan yang akan mewakili dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Pengertian/ Kompetensi Awal	Indikator/Pemahaman Bermakna	Item/ Soal	Point Max
1.	Keaktifan Siswa. Menurut Rikawati dan Sitinjak (2020:43)	Bersehat dalam mengikuti pembelajaran.	5	
		Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran.	5	
		Berani menjawab pertanyaan yang diberikan.	5	
		Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.	5	
2.	Hasil Belajar	Hasil Ujian Semester Ganjil		

3.7 Analisis Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa angket yang dibuat sudah valid dan dapat digunakan secara berulang. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan SPSS versi 20. Uji validitas 4 mengetahui data yang digunakan valid atau tidak dalam perhitung menggunakan SPSS versi 20 dengan kreteria:

1. Bandingkan skor (nilai) R_h (R-hitung) yang dicapai dengan nilai R_t (R-tabel) pada baris ke (N-2) pada taraf signifikan tertentu, 5% atau 1%.
2. Bila R_h lebih besar dari R_t berarti pertanyaan nomor yang diuji adalah valid, sebaliknya bila R_h lebih kecil dari R_t berarti pertanyaan nomor yang diuji tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas selain ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai penelitian alat ukur yang digunakan dengan demikian, uji reabilitas yang akan dibahas pada bagian ini adalah menguji penelitian koesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan bantu, SPPS versi 20.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:145), uji normalitas dikerjakan untuk menguji yaitu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal

adapun hasil uji stastiksik mengalami penurunan. Uji normalitas yaitu penelitian ini menggunakan uji *jarque-bera* dan probalitasnya yang mendekteksi karena data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan analisis grafik dan uji statistic non paramatik. Uji normalitas dengan menggunakan uji *jarque-bera* ini dalam program *econometric views (eviews)*. untuk melihat apakah data sudah teratribusi normal atau tidak:

- 1 Jika nilai probabilitas *jarque-bera* $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2 Jika nilai probabilitas *jarque-bera* $<$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui variabel berasal dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan kategori dimana data dikatakan homogen jika lebih kecil dari 0,05.

3.8.2 Analisis Deskriptif Penelitian

Menurut Djaali (2020:112), analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Dari hasil angket yang telah disebar, maka dari itu dapat mengumpulkan jawaban dari responden. Dengan demikian, dapalah data yang memungkinkan untuk menentukan nilai dari setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar /

diagram. Dan, analisis deskriptif diolah per variabel serta dalam penelitian ini perhitungan menggunakan uji regresi.

3.8.3 Uji Regresi

Adapun teknik analisis dalam pengolahan data pada penelitian ini diproses dengan bantuan program komputer SPSS dengan persamaan, antara lain sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

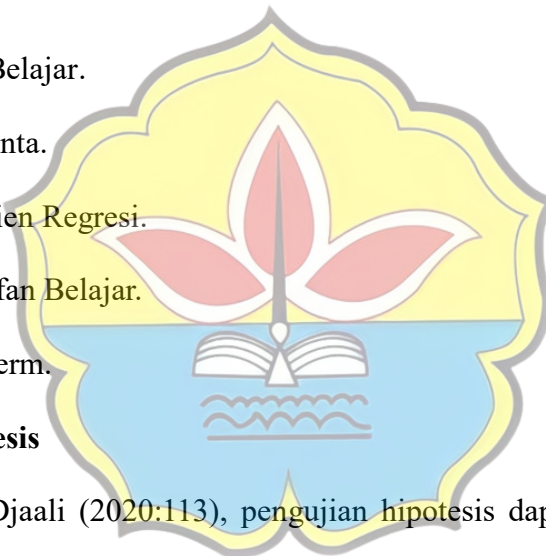
Y = Hasil Belajar.

α = Konstanta.

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi.

X = Keaktifan Belajar.

e = Error term.



3.8.4 Uji Hipotesis

Menurut Djaali (2020:113), pengujian hipotesis dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu menguji hubungan dan perbedaan. Menguji hubungan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau keterkaitan, dari naik turunnya variasi nilai antara dua variabel atau lebih, sekaligus untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan tersebut. Pengujian perbedaan dimaksudkan untuk menguji perbedaan nilai rata-rata, diantara dua kelompok data atau distribusi untuk data variabel yang sama. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima

Atau :

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMAN 15 Muaro Jambi

SMAN 15 Muaro Jambi merupakan jenjang sekolah menengah tingkat atas yang baru berdiri pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi nomor: KPTS.1790B/DISDIK/2.2/V 2018 tanggal 5 juni 2018, di atas tanah seluas 20.000 m² dengan nama SMAN 15 Muaro Jambi. Sekolah ini sangat strategis karena berada diantara dua lembaga Pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi yaitu SPN (Sekolah Polisi Negara) POLDA Jambi dan Universitas Jambi Kampus Pondok Meja, tepatnya di jalan tri brata Km. 11 Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Pada tahun pelajaran 2019/2020, SMAN 15 Muaro Jambi memperoleh izin operasional untuk menyelenggarakan Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Nomor: KPTS.675B/DISDIK/1.1/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018.

SMAN 15 Muaro Jambi terletak di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Kecamatan Mestong Desa Pondok Meja, dengan alamat di Jalan Tri Brata, Km 11, Muaro Jambi. Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 20.000 m², selain itu lokasi sekolah ini juga sangat strategis dikarenakan berada diantara dua lembaga pendidikan dan jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Polisi Negara (SPN) POLDA Jambi dan Kampus Pondok Meja Universitas Jambi.

Setelah 5 tahun berdirinya, SMAN 15 Muaro Jambi memberikan tampilan, wujud dan eksistensi dalam meningkatkan kontribusi keberhasilan pendidikan bagi masyarakat umum yang mana perubahan ini bertujuan guna mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

Perubahan secara fisik dilakukan dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang ada seperti penambahan ruang kelas yang mana pembangunannya sedang berlangsung hingga saat ini. Sementara, dari segi non fisik terus ditingkatkan seperti pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, peningkatan dan pelatihan bagi guru untuk menciptakan lulusan yang baik dan sesuai dengan visi misi SMAN 15 Muaro Jambi. Adapun identitas sekolah SMAN 15 Muaro Jambi dapat dilihat sebagai berikut:



Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 69980024
Nama Sekolah	: SMAN 15 Muaro Jambi
Alamat	: Jl. Tri Brata, Km.11 Pondok Meja
Kecamatan	: Mestong
Kabupaten/Kota	: Muaro Jambi
Provinsi	: Jambi
Tahun Berdiri Sekolah	: 2018
No Telp	: 082374636306
Kode Pos	: 36364
Email	: sman15.muarojambi@gmail.com

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi

Setiap sekolah terdapat visi dan misi tersendiri, dimana dengan adanya visi mampu menciptakan kondisi penyelenggaraan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik. Adapun visi dari SMAN 15 Muaro Jambi, yakni:

“Terwujudnya Sekolah yang Mampu Menghasilkan Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa, Berilmu, Kreatif, dan Berbudaya Lingkungan”

4.1.2.2 Misi

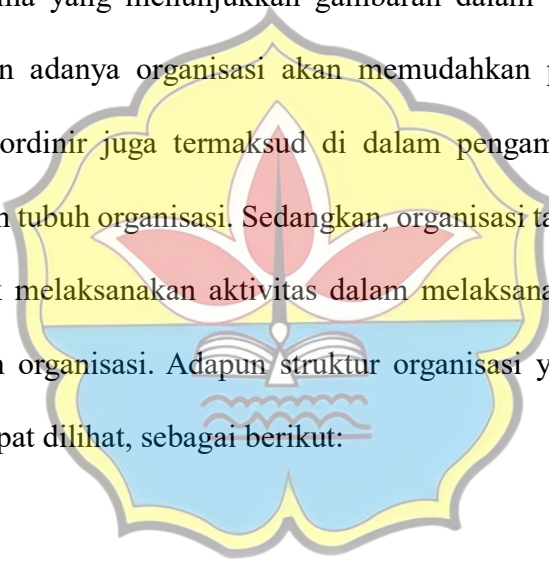
Untuk mencapai visi yang telah dijabarkan sebelumnya, maka SMAN 15 Muaro Jambi mengembangkan sebuah misi yang tercantum dalam kebijakan yang ada di sekolah, adapun misi yang akan dan ingin dicapai oleh SMAN 15, antara lain sebagai berikut:

- 1 Melakukan tata kelola yang efektif dan efisien.
- 2 Menyelenggarakan, membimbing dan memfasilitasi pendidikan dan penerapan nilai agama sesuai dengan ajaran agama yang dianut peserta didik.
- 3 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.
- 4 Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara profesional.
- 5 Mengembangkan kecerdasan majemuk (*Multy Intelegent*) melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, sesuai bakat, minat dan kepribadian.
- 6 Melakukan pembinaan dan penegakkan aturan secara konsisten.
- 7 Menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, dan ekstrakurikuler yang lain.

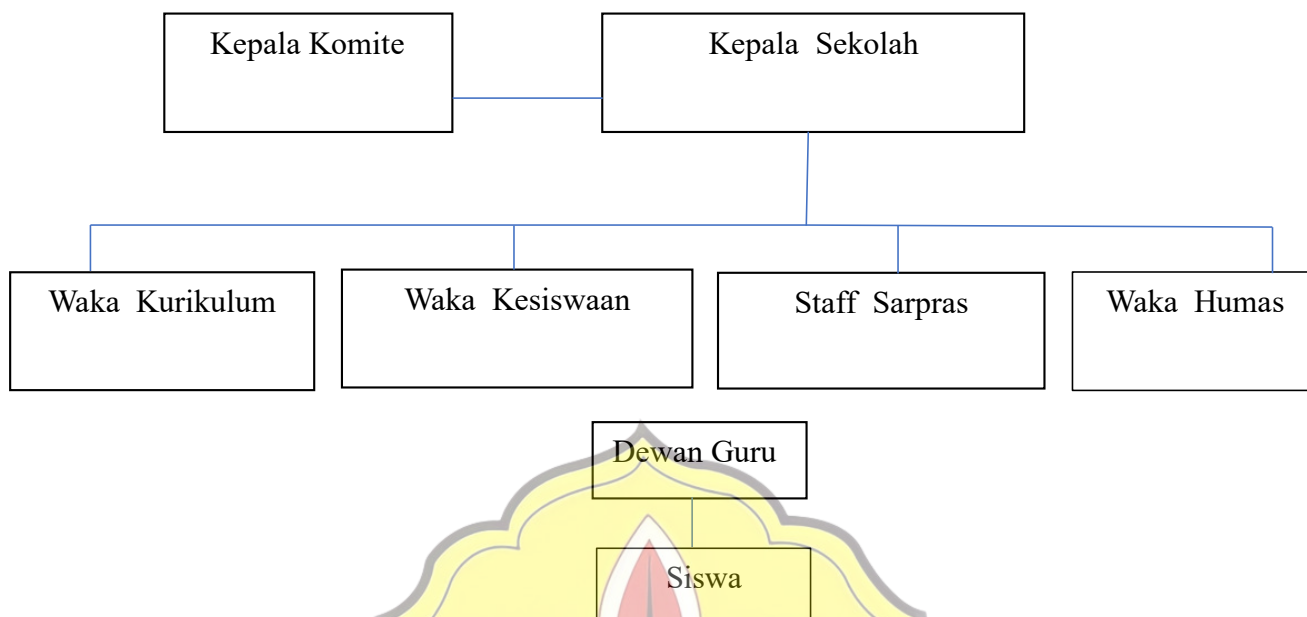
- 8 Menjalin kemitraan dengan *sister school*, baik dalam maupun luar Provinsi Jambi.
- 9 Mewujudkan warga sekolah yang berbudaya lingkungan.

4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 15 Muaro Jambi

Struktur organisasi adalah susunan personil yang bergabung dalam satu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Adanya struktur organisasi juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang masing-masing personil. Dengan adanya organisasi akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinir juga termaksud di dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi. Sedangkan, organisasi tanpa struktur organisasi akan sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi yang ada di SMAN 15 Muaro Jambi dapat dilihat, sebagai berikut:



Gambar 2
Struktur Organisasi SMAN 15 Muaro Jambi



4.1.4 Keadaan Guru dan Siswa SMAN 15 Muaro Jambi

4.1.4.1 Keadaan Guru SMAN 15 Muaro Jambi

Terdapat 26 pendidik atau guru yang mengajar di SMAN 15 Muaro Jambi berjumlah 26 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, beserta staf TU dan penjaga sekolah. Adapun berikut terdapat nama-nama majelis guru, beserta staf TU, pembagian tugas dan beban kerja guru beserta staf TU pada tahun pelajaran 2023/2024 di SMAN 15 Muaro Jambi yang dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3 Nama-nama Guru, Pembagian Tugas dan Beban Kerja di SMAN 15 Muaro Jambi

NO	NAMA GURU/NIP	BIDANG	PENDIDIKAN TERAKHIR/JURUSAN	MAPEL YANG DI AMPU	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Rina Marlina, S.Pd., M.Pd NIP. 198209172006042014	Kepala Sekolah	S2/Teknologi Fisika	-	PNS
2	Sunarno, S.Pd NIP. 197508152005011019	Wakil Kepala Sekolah	S1/Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	PNS

3	Suaibatul Aslamyah, S.Ag., M.Pd.I NIP. 197510282007012007	Guru	S2/Ilmu Bahasa Arab	Bahasa Arab	PNS
4	Teni Wulantina, S.Pd NIP. 198310062009022009	Guru	S1/Biologi	Biologi	PNS
5	Devi Opriyani, S.Pd NIP. 198510132009022009	Guru	S1 Pendidikan Kimia	Kimia	PNS
6	Syafitri Yervi, S.Pd NIP. 198610022010012005	Guru	S1 Pendidikan Fisika	Fisika Geografi	PNS
7	Ade Wahyu Saputra, S.Pd NIP. 198601052014031002	Guru	S1 Pendidikan Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	PNS
8	Kasriah, S.Pd NIP. 197909122014032001	Guru	S1 Pendidikan Bimbingan Konseling	BK	PNS
9	Misriani Dewi, S.Pd NIP. 199203022015032006	Guru	S1/ Pendidikan Matematika	MTK	PNS
10	Dinny Fadhillah Sari, S.Pd NIP. 197704022009022003	Guru	S1 / B.Ingggris	B.Ingggris	PNS
11	Ermalita Boru Pohan, S.Pd NIP. 197108281998022005	Guru	S1 / Ekonomi	Ekonomi	PNS
12	Adi Susanto, S.Pd.I NIP. 198006032008011002	Guru	S1/Pendidikan Agama	Agama Islam	PNS
13	Monalisa Afrida, S.Pd., M.Si NIP. 19871025201012010	Guru	S2/ Ilmu Kimia	Kimia	PNS
14	Yessy Indriyani, S.Kom NIP. 198209062011012009	Guru	S1 / Sistem Informasi	TIK	PNS
15.	Ermawati, S.Ag NIP. 197711122007012007	Guru	S1 / Pendidikan Agama	Seni Budaya	PNS
16	Rahma Yenita, S.Pd NIP.-	Guru	S1/ Pend. B. Inggris	PKN	Honerer
17	Bayu Sufiyanto. S.Pd NIP.-	Guru	S1/Pendidikan Matematika	Matematika Geografi	Honerer
18	Marlina, S.Pd NIP:	Guru	S1/ Pendidikan Bhs. Indonesia	B.Indonesia - Sejarah	Honerer
19	Tri Aditia Rahman, S.Pd NIP.-	Guru	S1/ Pendidikan Olahraga	Penjaskes	Honerer
20	Lasmaria, SS NIP.-	Guru	S1/ Bahasa Jepang	Bahasa Jepang	Honerer
21	Attya Inayatul, SH NIP.-	Staff TU	S1/Ilmu Hukum	-	Honerer
22	Rachmad Dio Saputra, SE NIP.-	Staff TU	S1/ Ekonomi	-	Honerer
23	Feby Desvia NIP. -	Staff TU	SMA	-	Honerer
24	Betty NIP.-	Pelayanan Khusus	SMA	-	Honerer
25	Urip Supriyadi NIP.-	Satpam	SMA	-	Honerer
26	Sultan Syahril NIP.-	Penjaga Sekolah	SD	-	Honerer

Sumber: SMA N 15 Muaro Jambi

Berdasarkan tabel di atas, terdapat jumlah guru yang berstatus pegawai negeri lebih besar daripada jumlah guru swasta yang ada. Dimana, ada sekitar 15 orang guru yang berstatus PNS, sementara ada 11 guru yang berstatus sebagai guru honorer.

4.1.4.2 Sarana Prasarana SMAN 15 Muaro Jambi

Untuk dapat meningkatkan pencapaian belajar menjadi lebih baik lagi sesuai dengan visi dan misi. Maka, pihak sekolah tentunya perlu menyediakan fasilitas belajar yang baik bagi siswa selain dengan adanya sumber daya manusia seperti guru dan tenaga pendidik yang kompeten. Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 15 Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel, berikut:

Tabel 4 Sarana dan Prasarana di SMAN 15 Muaro Jambi

No	Sarana dan Prasarana	Jml	Ket	No	Sarana dan Prasarana	Jml	Ket
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	B	10.	WC Tamu	1	B
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	B	11.	WC Ruang Guru	1	B
3.	Ruang Guru	1	B	12.	WC Siswa	2	B
4.	Ruang Siswa/Kelas	7	B	13.	Mushola	1	B
5.	Ruang BP/BK	1	B	14.	Lapangan Voly	1	B
6.	Ruang Tata Usaha	1	B	15.	Lapangan badminton	1	B
7.	RuangITamu	1	B	16.	Bola Futsal	1	B
8.	Perpustakaan	1	B	17.	Bola Voly & Net	1	B
9.	WC Ruang Kepala Sekolah	1	B	18.	Lapangan upacara	1	B

Sumber: SMAN 15 Muaro Jambi, Tahun:2023

Berdasarkan uraian pada tabel sebelumnya bahwa sarana dan prasarana di sekolah SMAN 15 Muaro Jambi belum memadai hal ini dikarenakan beberapa prasarana sedang dilakukan pembangunan. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada Penelitian ini, menggunakan objek yakni siswa dan siswi yang ada di SMA Negeri 15 Muaro Jambi. Siswa dan siswi ini memiliki karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas XI Ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi

No	Kelas	Jelas Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI A	6	15	21
2	XI B	9	11	20

Sumber Data SMA Negeri 15 Muaro Jambi, 2024

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa laki-laki lebih sedikit daripada jumlah siswa perempuan. Dimana, jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 orang (36,59%) sedangkan siswa perempuan sebanyak 26 orang (63,41%). Hal ini menunjukkan masing-masing kelas di dominasi siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Penelitian Deskriptif

4.3.1.1 Hasil Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa

Tanggapan responden atau siswa terhadap keaktifan siswa yang ada dikelas XI SMAN 15 Muaro Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban yang diberikan pada 20 soal item pertanyaan, Dimana pernyataan ini dikembangkan dari 4 indikator. Setiap indikator diwakili dengan 5 pernyataan. Adapun hasil dari distribusi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa (X)

No	Indikator	Skor Total	Rerata	TCR	Kategori
1.	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	106,25	3,54	70,83	Baik.
2.	Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran.	104,2	3,47	69,46	Kurang baik.
3.	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan.	106,2	3,54	70,8	Baik.
4.	Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.	92	3,06	61,33	Kurang baik.
Jumlah		408,65	13,61	272,42	
Rata-Rata		102,16	3,40	68,11	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel keaktifan siswa indikator tertinggi pada capaian responden berada pada kategori bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sebesar 70,83% yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan, capaian responden terendah pada indikator berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas yakni sebesar 61,33% yang berada pada kategori kurang baik. Secara keseluruhan capaian responden pada variabel kompetensi kepribadian berada pada kategori cukup baik.

4.3.1.2 Hasil Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Data deskriptif untuk variabel belajar di dapat dari hasil belajar siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi pada saat ujian semester pada mata pelajaran ekonomi. Dari hasil yang didapat kemudian diklasifikasikan berdasarkan lulus KKM atau tidak. Adapun hasil belajar dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1.	≤ 68	26 siswa
2.	≥ 68	15 siswa
Jumlah		41 Siswa

Sumber: data diolah, 2024

Dari hasil di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai lebih kecil dari KKM yakni sebanyak 26 siswa atau 63,41% siswa sedangkan yang mendapat nilai lebih dari KKM sebanyak 15 siswa atau 36,59%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa mendapat nilai dibawah nilai KKM.

4.4 Analisis Data

Setelah melakukan pengelolaan dari setiap data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah yang dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun dalam analisis data ini sendiri dapat dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis penelitian.

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Untuk melakukan menguji normalitas data, langkah awal yang diambil adalah dengan mendistribusikan dan mengelompokkan data menggunakan bantuan *software* perangkat lunak SPSS versi 20. Uji normalitas merupakan salah satu kunci penting dalam konteks analisis regresi, karena kelengkapan distribusi normal memegang peranan penting validitas hasil penelitian. Pentingnya normalitas terletak pada kenyataan bahwa analisis penelitian tidak dapat dianggap akurat jika data yang dianalisis tidak mengikuti distribusi normal.

Untuk konteks penelitian ilmiah, metode uji normalitas yang umum digunakan adalah teknik uji *Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S)* sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

		KS	HB
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	69.3333	68.8667
	Std. Deviation	6.88994	1.06049E1
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.150
	Positive	.119	.084
	Negative	-.073	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.514

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikan untuk variabel keaktifan siswa adalah 0,787 dan untuk variabel hasil belajar adalah 0,514. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kecuali variabel tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi sederhana dalam penelitian.

4.4.1.2 Uji Homogenitas

Proses uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen atau seragam. Dalam konteks pengujian ini, variabel keaktifan siswa (X) dipertimbangkan sebagai acuan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil dari uji homogenitas ini yang melibatkan

pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16, terdokumentasi dalam tabel yang terlampir dibawah ini.

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.360	6	20	.006

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *levене statistic* diperoleh 1360 lebih besar dari 1 dengan signifikan 0,006 lebih besar dari 0,005. Ini berarti bahwa semua data berasal dari sumber yang sama yakni siswa.

4.4.1.3 Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 15 Muaro Jambi. Adapun hasil regresi sederhana dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Sederhana

a. Dependent Variable: HB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	88.945	19.902		4.469	.000		
KS	.290	.286	-.188	6.014	.019	1.000	1.000

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil constan dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 89.945. Sedangkan besarnya pengaruh variabel keaktifan siswa adalah sebesar 0,290 dengan signifikan sebesar

0,009. Adapun besar t_{hitung} yakni 6.016 dengan t_{tabel} 1.655. Ini berarti bahwa nilai signifikan didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Adapun besaran regresi sederhana yang didapat adalah $y = 88.94 + 0,290X$.

Dari penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa setiap naik 1% dapat meningkatkan keaktifan belajar sebesar 29%. Begitu juga sebaliknya jika hasil belajar menurun 1%, maka keaktifan siswa akan menurun sebesar 29%. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh adanya keaktifan siswa dalam belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi.

4.4.2 Uji Hipotesis

4.4.2.1 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai uji t dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen diolah dengan menggunakan *software* program SPSS versi 20 dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t_{hitung} dan taraf signifikansinya, dapat dilihat pada tabel 14, sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

a. Dependent Variable: HB

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	88.945	19.902		4.469	.000		
KS	.290	.286	-.188	6.014	.019	1.000	1.000

Sumber: Data Diolah 2021

Pada tabel 14 di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis pertama menunjukkan nilai t_{hitung} variabel keaktifan siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 6.014 dengan nilai Sig. 0,019. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $0,000 < 0,05$. Berarti hasil uji t ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar SMAN 15 Muaro Jambi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Gambaran Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15

Muaro Jambi

Setelah melakukan pengolahan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pada rumusan masalah pertama yakni bagaimana gambaran keaktifan siswa dan hasil belajar di SMA Negeri 15 Muaro Jambi. Pada keaktifan siswa dimana ada empat indikator keaktifan siswa yakni bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai 70,83 dan pada indikator berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran sebesar 69,46. Sedangkan pada indikator berani menjawab pertanyaan yang diberikan sebesar 70,8 dan pada indikator berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas sebesar 61,33. Secara keseluruhan nilai untuk keaktifan siswa masuk kategori cukup baik dengan nilai 68,11%. Pada gambaran variabel hasil belajar dimana siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari KKM yakni sebanyak 28 siswa atau sebesar 70% dan siswa

yang mendapatkan nilai lebih dari KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 30%. ini berarti masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM.

4.5.2 Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar di Kelas XI SMAN

15 Muaro Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil constant dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 89.945. Sedangkan besarnya pengaruh variabel keaktifan siswa adalah 0,290 dengan signifikan sebesar 0,009. Adapun besar t_{hitung} yakni 6.016 dengan t_{tabel} 1.655. Ini berarti bahwa nilai signifikan didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Adapun besaran regresi sederhana yang didapat adalah $y = 88,94 + 0,29X$. Ini berarti ada pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

Ini sesuai dengan teori Ningsih (2018:158), yang menjelaskan bahwa adanya keaktifan siswa terhadap individu maka dapat menunjang keberhasilan belajar, dengan hasil belajar berupa nilai yang baik maka akan menghasilkan individu yang baik pula. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keaktifan siswa berpengaruh signifikan atau positif terhadap hasil belajar yang artinya semakin baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang akan diperoleh.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapat siswa dapat lebih baik jika dalam proses pembelajaran siswa ikut aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dari ikut aktifnya dalam menjawab setiap pertanyaan dari guru, ikut aktif dalam setiap diskusi pembelajaran dan aktif dalam mengeluarkan pendapat.

Jika dalam pelaksanaan pembelajaran siswa berperan secara maksimal maka secara langsung hasil belajar siswa dapatkan pun dapat maksimal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi yang telah dilakukan maka dapat diketahui kesimpulan pada skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran keaktifan siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi masuk ke dalam kategori cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata TCR hasil deskriptif variabel keaktifan siswa (X) diperoleh hasil sebesar 68,11.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh 26 siswa masih mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.
3. Terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi yakni dengan nilai variabel bebas constan adalah sebesar 89,945. Sedangkan, besarnya pengaruh variabel keaktifan siswa adalah sebesar 0,920 dengan signifikan sebesar 0,009. Adapun besar t_{hitung} yakni 6.016.

5.2 Saran

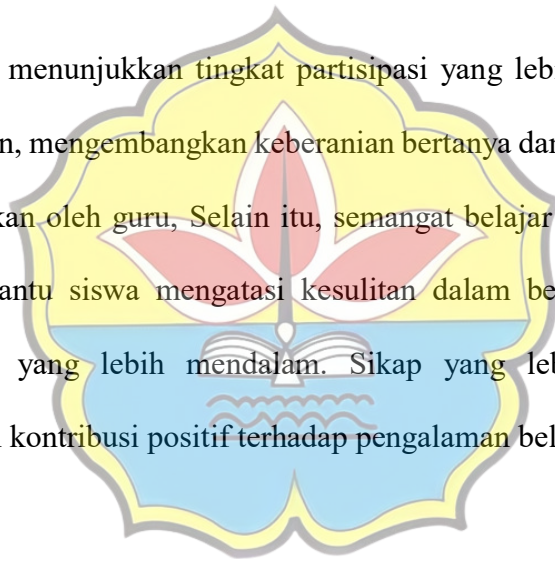
Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu menunjukkan tingkat keterlibatan dan keberanian yang lebih tinggi dalam meningkatkan keaktifan siswa. Dengan begitu, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kreatif. Dengan adanya peran guru yang kuat dalam meningkatkan keaktifan siswa guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, membantu siswa belajar dengan edektif dan efisien.

2. Bagi Siswa.

Siswa perlu menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, mengembangkan keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, semangat belajar yang lebih tinggi juga akan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Sikap yang lebih proaktif ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim, dan Zuraidah. 2020. *Kesiapan, Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bangkinang Kota*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5, No. 2. Desember 2020. Hlm 221-242. E-ISSN: 2549-2223.
- Aini, Zamratul, Herman Nirwana, dan Marjohan. 2018. *Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar*. Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan. Vol. 1, No. 1. Januari 2018. Hlm 1-11. E-ISSN: 2620-3103.
- Amry, Zainul, dan Laelatul Badriah. 2018. *Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*. Elementary: Islamic Teacher Journal. Vol. 6, No. 2. Februari 2018. Hlm 254-270. E-ISSN: 2302-2222.
- Anggraini, Putri Dewi, dan Siti Sri Wulandari. 2021. *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol. 9, No. 2. Oktober 2021. Hlm 292-299. E-ISSN: 2338-9621.
- Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan I Made Suarjana. 2021. *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 26, No. 2. Agustus 2021. Hlm 194-203. E-ISSN: 2685-9033.
- Boty, Middy, dan Ari Handoyo. 2018. *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Ma'had Islamy Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol. 4, No. 1. Juni 2018. Hlm 41-55. E-ISSN: 2302-3013.
- Fadilah, Ema Nur, dan Siti Sri Wulandari. 2021. *Analisis Penggunaan Metode Saintifik Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol. 9, No. 2. Agustus 2021. Hlm 431-438. E-ISSN: 2338-9621.
- Fauhah, Homroul dan Brillian Rosy. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol. 9, No. 2. Desember 2021. Hlm 321-334. E-ISSN: 2338-9621.

- Hariandi, Ahmad, dan Ayu Cahyani. 2018. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 2. Desember 2018. Hlm 353-371. E-ISSN: 2621-9618.
- Huda, Ikmal Choirul. 2020. *Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1. April 2020. Hlm 38-48. E-ISSN: 2656-8071.
- Isya, Muhammad Andi. 2020. *Role-Playing Dalam Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi ke Madinah Pada Siswa Kelas V MI Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019-2020*. Journal Of Religious Instruction. Vol. 4, No. 1. Februari 2020. Hlm 41-49. E-ISSN: 2579-9673.
- Manoi, Gledis, dan Robert Harry Soesanto. 2022. *Stimulus Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Media Interaktif Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring [Stimulating The Activeness Of Students Through The Implementation Of Interactive Media In Online Mathematics Learning]*. Journal Of Holistic Mathematics Education. Vol. 6, No. 1. Juni 2022. Hlm 43-56. E-ISSN: 2598-6759.
- Mufidah, Zuhrotul, Nurul Azizah, dan Eko Saputra. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 1. Juni 2022. Hlm 67-79. E-ISSN: 2195-8358.
- Ningsih, Artya. 2018. *Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Vol. 6, No. 2 2018. Hlm 157-163. E-ISSN:2598-3253.
- Prijanto, Jossapat Hendra, dan Firelia de kock. 2021. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Pada Pembelajaran Online*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 11, No. 3. September 2021. Hlm 238-251. E-ISSN: 2549-2223.
- Purwati, Retno Puji. 2020. *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google*

- Classroom*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Vol. 4, No. 1. November 2020. Hlm 202-212. E-ISSN: 2549-2223.
- Rahayu, Nora, Yakobus Ndonga, dan Deny Setiawan. 2022. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Muatan Pelajaran Pkn di Sekolah Dasar*. Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris. Vol. 4, No. 1. April 2022. Hlm 89-96. E-ISSN: 2715-6176.
- Rahman, Sunarti. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 7, No. 2. November 2021. Hlm 289-302. E-ISSN: 2549-1748.
- Rikawati, Kezia, dan Debora Sitinjak. 2020. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif*. Journal of Educational Chemistry. Vol. 2, No. 2. Oktober 2020. Hlm 40-48. E-ISSN: 2685-4880.
- Sari, Yessy Novita. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA NEGERI 4 Pagar Alam*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Vol. 5, No. 1. Mei 2018. Hlm 89-104. E-ISSN: 2549-8024.
- Setiawan, Ari. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur*. Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 2, No. 2. Juli 2020. Hlm 108-119. E-ISSN: 2622-0776.
- Setyawati, Suci, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD*. Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan. Vol. 6, No. 2. November 2019. Hlm 93-99. E-ISSN: 2543-3695.
- Sihaloho, Gifson Teodorus, Henni Sitompul, dan Oce Datu Appulembang. 2020. *Peran Guru Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Kristen [The Role Of Christian*

Teachers In Improving Active Learning In Mathematics In A Christian SchoolJ. Journal Of Holistic Mathematics Education. Vol. 3, No. 2. Juni 2020. Hlm 200-215. E-ISSN: 2598-6759.

Suratman, Asep, Rifa Rakhmasari, Dadi Apyaman. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Analisa. Vol. 5, No. 1. Juni 2019. Hlm 41-50. E-ISSN: 2549-5143.

Suryani, Elis, dan Aman Aman. 2019. *Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 6, No. 1. Maret 2021. Hlm 34-48. E-ISSN: 2460-7916.

S, Maretha. 2020. *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IX Mata Pelajaran PPKN Pada Materi Hakikat dan Teori Kedaulatan di SMP Negeri 6 Satu Atap Sepauk*. Jurnal Pekan. Vol. 5, No. 2. November 2020. Hlm 209-222. E-ISSN: 2547-6257.

Syachtayani, Wulan Rahayu, dan Novi Trisnawati. 2021. *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 2, No. 1. April 2021. Hlm 90-101. E-ISSN: 2722-4899.

Triyono, Mokhamad, dan Nur Fauziyah. 2023. *Analisis Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Guided Discovery Learning Pada Materi Limit Fungsi Trigonometri*. Jurnal Pemikiran Pendidikan. Vol. 29, No. 2. September 2023. Hlm 298-308. E-ISSN: 2621-8941

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Nama Sekolah : SMAN 15 MUARO JAMBI

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Keterangan: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Bersemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran						
1.	Saya mengangkat tangan setiap kali ada pertanyaan yang diberikan oleh guru pada semua bidang studi.					
2.	Saya berusaha untuk tetap menjaga kondisi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.					
3.	Saya membuat rencana dan persiapan dan persiapan untuk pembelajaran di hari berikutnya.					
4.	Saya dengan senang hati mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan di papan tulis di setiap mata Pelajaran.					

5.	Saya berusaha untuk memahami semua materi Pelajaran yang telah diberikan meskipun pada mata pelajaran yang tidak disenangi.					
Berani Mengajukan pertanyaan Selama Pembelajaran						
6.	Saya berinisiatif untuk dapat memberikan pertanyaan dalam forum diskusi meski teman yang lain tidak berani.					
7.	Saya mengajukan pertanyaan di setiap sesi mata pelajaran meskipun hanya untuk memastikan keraguan dalam memahami materi yang diberikan.					
8.	Saya hanya berani untuk mengajukan pertanyaan pada mata pelajaran yang saya sukai semata.					
9.	Saya dengan senang hati mengajukan pertanyaan jika guru memberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan.					
10.	Saya berinisiatif untuk menanyakan kembali materi pembelajaran yang belum saya mengerti pada saat akhir pembelajaran jika guru tersebut tidak memberikan kesempatan bertanya pada saat pembelajaran.					
Berani Menjawab Pertanyaan Yang diberikan						
11.	Saya membantu teman untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain pada forum diskusi.					
12.	Saya berinisiatif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan untuk menggantikan teman kelas yang ditunjuk karena tidak bisa menjawab pertanyaan guru.					

13.	Saya dengan senang hati menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada saya pada saat proses pembelajaran.					
14.	Saya akan menjawab pertanyaan yang akan diberikan setelah disusun terlebih dahulu jawaban atas pertanyaan yang diberikan.					
15.	Saya membuat catatan agar jawaban saya tidak keliru ketika dibacakan.					
Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas						
16.	Saya bersedia untuk menjadi perwakilan dalam kelompok diskusi ketika teman yang lain tidak mau.					
17.	Saya membantu kelompok diskusi dengan memberikan penjelasan tambahan dalam presentasi.					
18.	Saya berinisiatif untuk tampil sendiri ketika teman yang lain tidak berani untuk maju ke depan kelas dalam mempresentasikan hasil kerjanya.					
19.	Saya dengan senang hati menerima tanggapan yang telah diberikan teman ataupun guru terhadap hasil presentasi yang ditampilkan					
20.	Saya tetap berusaha sebaik mungkin dan penuh percaya diri dalam mempresentasikan hasil kelompok menggunakan kalimat yang saya pahami.					

Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen Variabel Keaktifan Siswa

Reliability

Notes

Output Created		05-Mar-2024 13:20:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.024

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

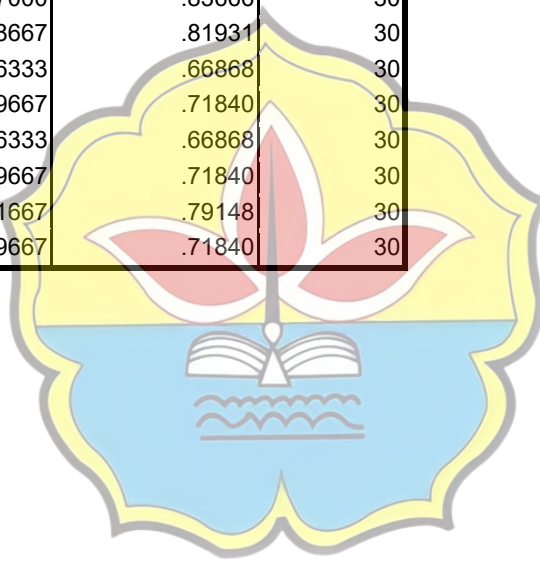
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.8667	.81931	30
item2	3.9667	.71840	30
item3	3.8667	.81931	30
item4	3.9667	.71840	30
item5	3.8667	.81931	30
item6	3.6333	.66868	30
item7	3.9667	.71840	30
item8	3.6333	.66868	30
item9	3.7000	.83666	30
item10	4.1667	.79148	30
item11	3.6333	.66868	30
item12	4.1667	.79148	30
item13	3.7000	.83666	30
item14	3.8667	.81931	30
item15	3.6333	.66868	30
item16	3.9667	.71840	30
item17	3.6333	.66868	30
item18	3.9667	.71840	30
item19	4.1667	.79148	30
item20	3.9667	.71840	30



Lampiran 3
Hasil Uji Homogenitas

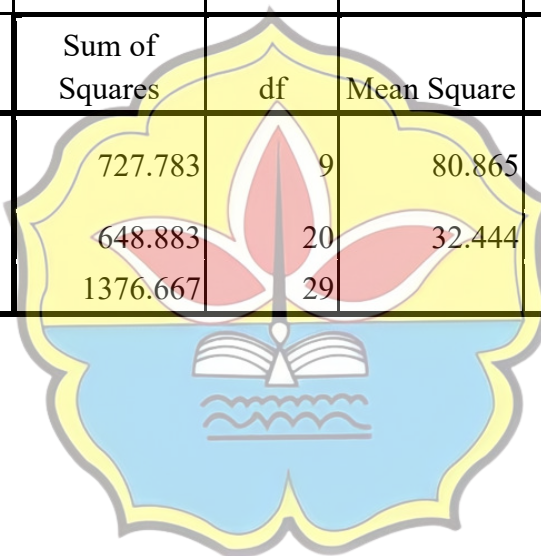
Test of Homogeneity of Variances

KS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.360	6	20	.006

ANOVA

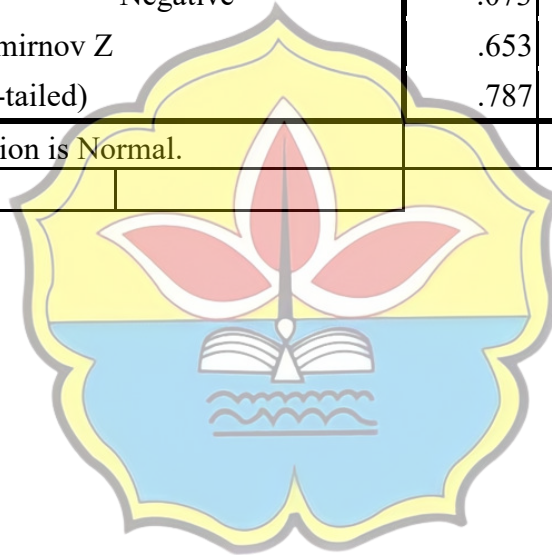
KS					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	727.783	9	80.865	3.492	.043
Within Groups	648.883	20	32.444		
Total	1376.667	29			



Lampiran 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KS	HB
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	69.3333	68.8667
	Std. Deviation	6.88994	1.06049E 1
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.150
	Positive	.119	.084
	Negative	-.073	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.514
a. Test distribution is Normal.			



Lampiran 5
Hasil Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HB

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.035	.001	10.59989

a. Predictors: (Constant), KS

b. Dependent Variable: HB

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.449	1	115.449	3.028	.009 ^a
	Residual	3146.017	28	112.358		
	Total	3261.467	29			

a. Predictors: (Constant), KS

b. Dependent Variable: HB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.945	19.902		4.469	.000		
	KS	.290	.286	-.188	6.014	.019	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HB

Coefficient Correlations^a

Model		KS
1	Correlations	KS
	Covariances	KS
		1.000
		.082

a. Dependent Variable: HB

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	KS
1	1	1.995	1.000	.00	.00
	2	.005	20.519	1.00	1.00

a. Dependent Variable: HB

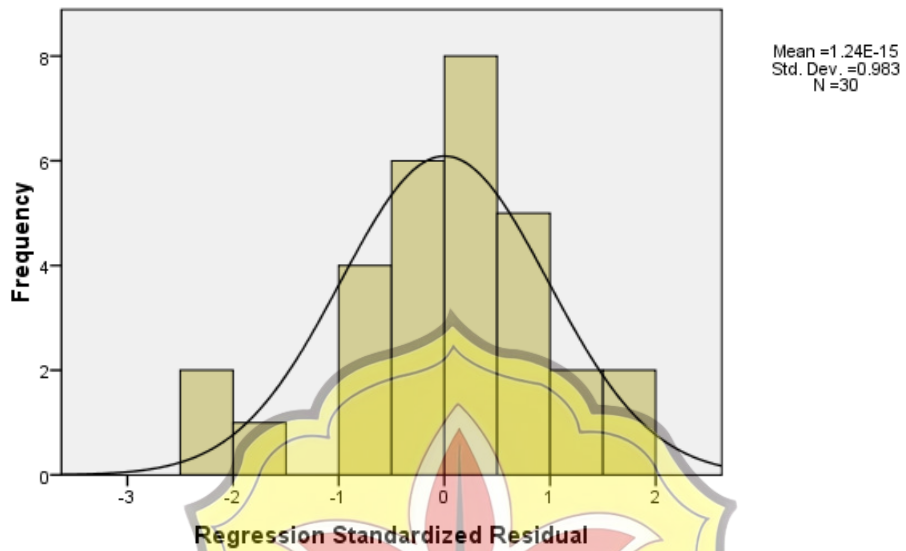
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.9090	71.8591	68.8667	1.99525	30
Std. Predicted Value	-1.984	1.500	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	1.938	4.358	2.649	.702	30
Adjusted Predicted Value	64.4366	73.4086	68.9659	2.10198	30
Residual	-2.49361E1	19.03680	.00000	10.41553	30
Std. Residual	-2.352	1.796	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.434	1.827	-.004	1.014	30
Deleted Residual	-2.66872E1	19.69489	-.09919	11.09326	30
Stud. Deleted Residual	-2.691	1.911	-.019	1.067	30
Mahal. Distance	.002	3.935	.967	1.079	30
Cook's Distance	.000	.241	.033	.057	30
Centered Leverage Value	.000	.136	.033	.037	30

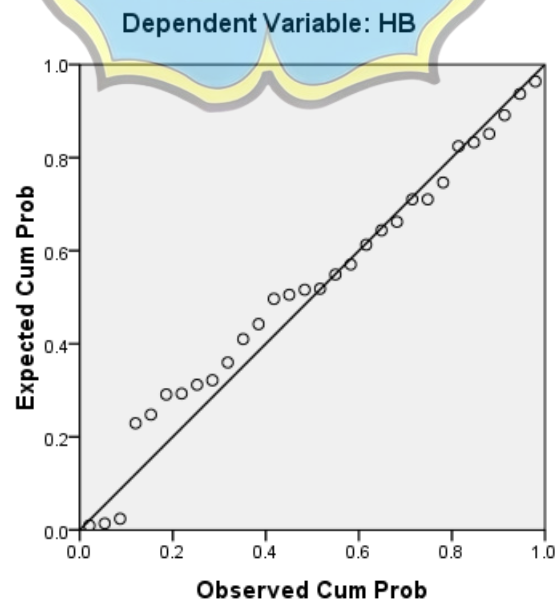
a. Dependent Variable: HB

Histogram

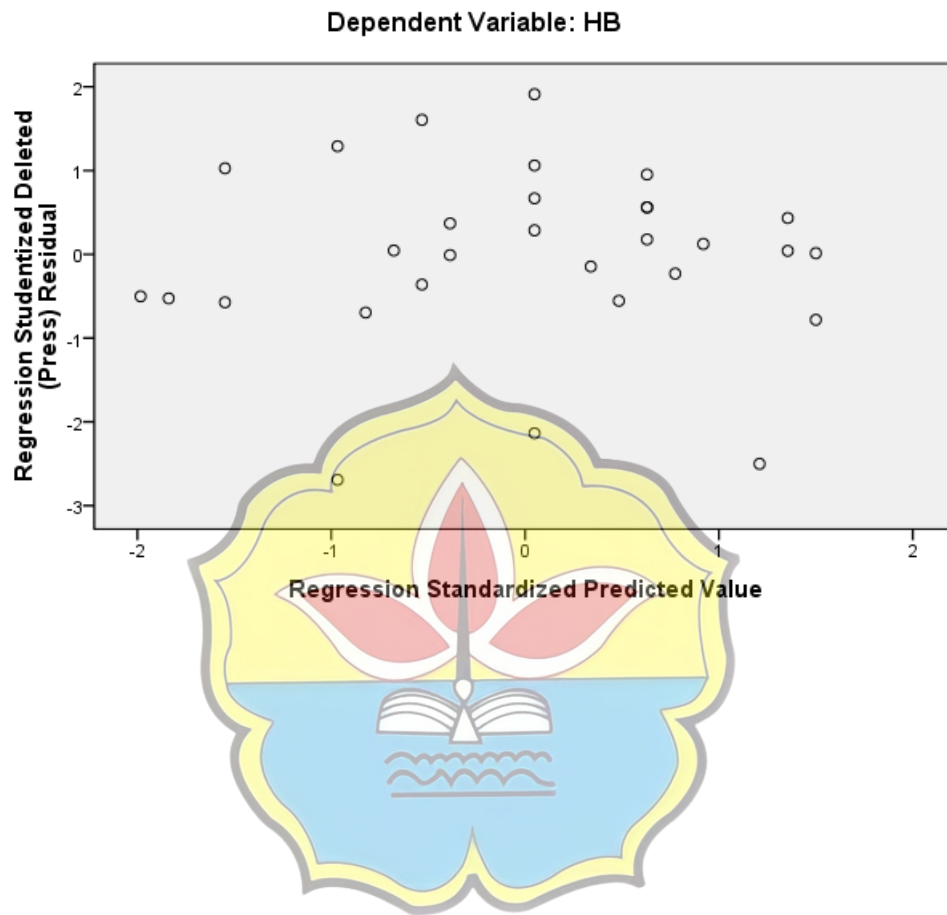
Dependent Variable: HB



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 6
Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 157 TAHUN 2023

Tentang

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 5 Maret 2024 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.B3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 27 Oktober 2023 s/d 27 April 2024 menunjuk saudara:
1. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
2. Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa dibawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
HAMDI KURNIAWAN	2000887203010 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 15 MUARO JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 8 Maret 2024
Dekan,

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan











1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Pembimbing Skripsi I

KARTU BIMBINGAN I (SATU)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HAMDI KURNIAWAN
 NIM : 200087203010
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
 ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN
 KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATH PEMAJARAN
 BANGUNAN DI KELAS XI SMA II KOTA JAMBI

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	20-11-2023	- Perbaiki judul sesuai dengan penelitian Identifikasi masalah dan wilayah penelitian	
2.	27-11-2023	- Perbaiki sesuai catatan - buat daftar pustaka	
3.	10-12-2023	- Perbaiki penulisan daftar pustaka - tulis kata tulis dan ejaan	
4.	05-01-2024	- Perbaiki kalimat ERD - Perbaiki ejaan dalam penelitian, Misal: penulisan halaman - Perbaiki: Penulisan daftar pustaka	
5.	18-01-2024	Acc sempref	
6.	25-01-2024	- Perbaiki sebelah semester persepsi skripsi lanjut ke paragraf	
7.	04-02-2024	Perbaiki kata cara penulisan dan amaran masalah dan pembahasan kembali penggunaan kata kata	
8.	19-02-2024	Perbaiki hipotesis dan kesimpulan dengan baik	
9.	27-02-2024	- Perbaiki kembali kata tulis kata dan kalimat sesuai ERD dengan baik dan benar	
10.	18-04-2024	Acc Sidang	

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi I



Lampiran 8
Lembar Bimbingan Pembimbing Skripsi II

KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Hamdi Kurniawan
 NIM : 200027203010
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi Rudi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.S.
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Perencanaan mende Pembangunan Kota Padang
 JUDUL SKRIPSI : Untuk Meningkatkan Fasilitas bandar Srua
Peta Loka Pelajaran ekonomi di kota
XI SMA 11 Kota Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	17-11-2023	- Pembacaan awal proposal - Pembacaan awal bab I - Pembacaan awal bab II - Pembacaan awal bab III	Puli
2.	28-11-2023	- Pembacaan awal bab IV - Pembacaan awal bab V - Pembacaan awal bab VI - Pembacaan awal bab VII	Puli
3.	15-12-2023	- Pembacaan awal bab VIII - Pembacaan awal bab IX - Pembacaan awal bab X - Pembacaan awal bab XI	Puli
4.	10-01-2024	- Pembacaan awal bab XII - Pembacaan awal bab XIII	Puli
5.	11-01-2024	Anci dan dan presentasi	Puli
6.	27-01-2024	- Pembacaan awal bab XIV - Pembacaan awal bab XV	Puli
7.	06-02-2024	- Pembacaan awal bab XVI - Pembacaan awal bab XVII	Puli
8.	22-02-2024	- Pembacaan awal bab XVIII - Pembacaan awal bab XIX	Puli
9.	02-03-2024	- Pembacaan awal bab XX	Puli
10.	19-04-2024	- Ace Essay Skripsi	Puli

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi II

Puli

Lampiran 9 Jadwal Seminar Proposal

LAMPIRAN : SK DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 NOMOR : 34 TAHUN 2024
 TENTANG : PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN
 AKADEMIK 2023/2024 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Ujian : Ruang Lab. Microteaching

No.	Hari/Tanggal/Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Senin, 15 Januari 2024 09.00 – 10.00 WIB	Nama : Anita Aprilia NIM : 2000887203002	Ketua Seminar : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Drs. Benar Sembiring, M.Pd. Pembahas : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
2.	10.00 – 11.00 WIB	Nama : Hamdi Kurniawan NIM : 2000887203010	Ketua Seminar : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E. Pembahas : Drs. Benar Sembiring, M.Pd.
3.	11.00 – 12.00 WIB	Nama : Febi Yulianti NIM : 2000887203003	Ketua Seminar : Drs. Benar Sembiring, M.Pd. Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Pembahas : Drs. Kasiono, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi
 Pada Tanggal : 12 Januari 2024
 Dekan,


 Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Lampiran 10
Surat Izin Observasi Awal



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 33 /UBR-01/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Observasi Awal

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**
Kepala SMA Negeri 15 Muaro Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **HAMDI KURNIAWAN**
NIM : 2000887203010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan Observasi awal di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP
PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI KLEAS XI SMAN 15 MUARO JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Desember 2023

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 11
Surat Izin Penelitian



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 39/UBR-01/B/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala SMAN 15 Muaro Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : HAMDI KURNIAWAN
NIM : 2000887203010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 15 MUARO
JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

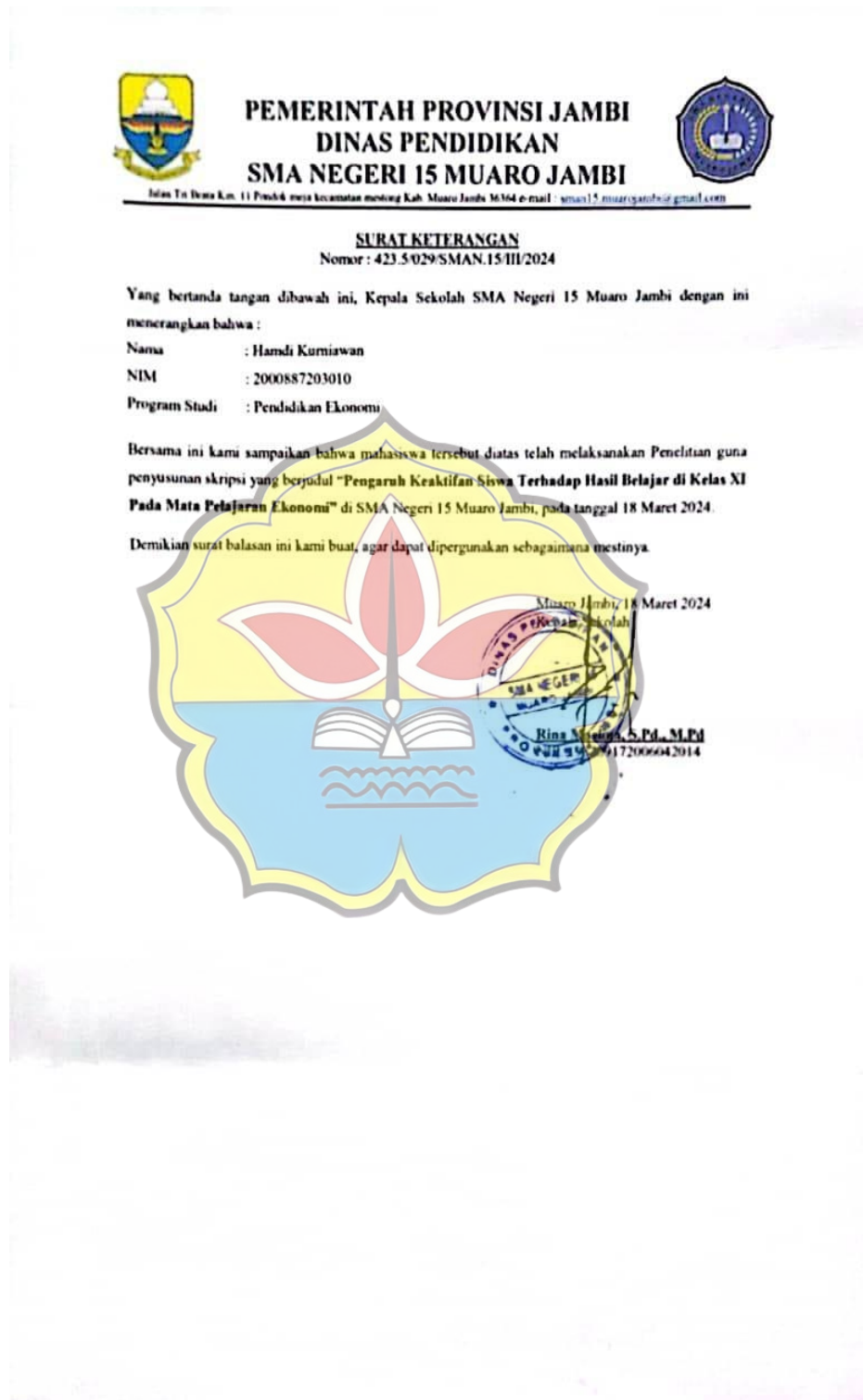
Jambi, 5 Maret 2024

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 14 Turnitin

SKRIPSI HAMDIIII

ORIGINALITY REPORT

9%	5%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unbari.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1%
7	hendrawansyahpta.wordpress.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%

10	repository.upi.edu Internet Source	<1%
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
14	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1%
16	www.scribd.com Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
18	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang	<1%

Student Paper

21	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
22	library.universitaspertamina.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%



Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



Nama penulis skripsi ini adalah Hamdi Kurniawan yang dilahirkan di Jambi, pada tanggal 23 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, berasal dari pasangan Hery Batjo dan Helmiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Aur Duri 100 Blok C No.063 RT 31 Kel. Penyengat Rendah, Kec. Telanaipura.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu penulis memulai pendidikan formal di SD 120/IV Kota Jambi dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 7 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Batanghari Jambi, Penulis telah mengikuti kegiatan diantaranya Mengikuti salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Swasta Purnama 3 Jambi. Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 15 Muaro Jambi” dan penulis telah menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2024.